

WEBSITE PROFIL DESA KEBUN LEBAR SEBAGAI WADAH TRANSPARANSI DAN PUSAT INFORMASI DESA

Valleryan Virgil Zuluskandar

Universitas Bengkulu

email : valleryanvirgilzuluskandar@gmail.com

Abstrak

Artikel ini membahas tentang pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam rangka Kuliah Kerja Nyata Universitas Bengkulu dengan judul "Website Profil Desa Kebun Lebar sebagai Wadah Transparansi dan Pusat Informasi Desa." Tujuan utama dari website ini sebagai wadah transparansi dan pusat informasi bagi Desa Kebun Lebar. Metode pengembangan yang diterapkan dalam pembangunan website ini adalah Software Development Life Cycle dalam Waterfall Model, yang mengikuti tahapan-tahapan pengembangan perangkat lunak secara sistematis. Dalam konteks analisis, penggunaan metode SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) digunakan untuk memahami berbagai aspek yang relevan dalam pengembangan website profil desa. Hal ini membantu untuk merancang website yang memenuhi kebutuhan masyarakat desa secara komprehensif. Selain itu, untuk memastikan kualitas dan fungsionalitas website, metode pengujian Black Box Testing diterapkan. Hasil dari pengabdian ini adalah sebuah website dengan alamat kebunlebar.my.id yang berperan sebagai pusat informasi dan wadah transparansi bagi masyarakat Desa Kebun Lebar. Website ini menyajikan informasi penting tentang desa, seperti profil desa, kegiatan masyarakat, potensi desa, serta informasi pemerintahan dan layanan publik. Diharapkan bahwa pengembangan website ini dapat memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan transparansi pemerintahan desa, akses informasi masyarakat, dan partisipasi aktif dalam pengembangan desa secara keseluruhan.

Kata kunci : KKN, website, profil, sistem informasi, Desa Kebun Lebar

Abstract

This article discusses a community engagement initiative conducted as part of the Real Work Lecture program at the University of Bengkulu, titled "Website Profiling of Kebun Lebar Village as a Transparency Hub and Village Information Center." The primary objective of this website is to serve as a platform for transparency and an information hub for Kebun Lebar Village. The software development methodology employed for constructing this website is the Software Development Life Cycle in the Waterfall Model, following a systematic approach to software development stages. In the context of analysis, the SWOT method (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) is utilized to comprehend various relevant aspects of village website development. This aids in designing a website that comprehensively fulfills the needs of the village community. Furthermore, to ensure the quality and functionality of the website, the Black Box Testing method is applied. The outcome of this community engagement effort is a website with the address kebunlebar.my.id, playing the role of an information center and transparency platform for the residents of Kebun Lebar Village. This website presents crucial information about the village, including village profiles, community activities, village potential, as well as governance information and public services. It is anticipated that the development of this website can significantly contribute to enhancing village governance transparency, public access to information, and active participation in overall village development.

Keyword : KKN, website, profile, information system, Kebun Lebar Village

Cara menulis sitasi : Zuluskandar, V. V. (2023). Website profil desa kebun lebar sebagai wadah transparansi dan pusat informasi desa. *Jurnal Abdimas Bencoolen (JAB)*, 1(1), 9-13.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk kegiatan di mana mahasiswa memberikan pelayanan kepada masyarakat, sekaligus menjadi bagian integral dari pelaksanaan prinsip Tri Dharma

Perguruan Tinggi. Prinsip yang mendasari ini menyatakan bahwa KKN merupakan bagian dari kurikulum, sehingga setiap mahasiswa wajib mengikutinya dengan melibatkan berbagai disiplin ilmu di tingkat pendidikan sarjana di Universitas Bengkulu. Fungsi perguruan tinggi dalam proses pembangunan tidak hanya terbatas pada memberi pendidikan kepada generasi muda untuk mengembangkan diri mereka menjadi kontributor pembangunan dan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tetapi juga berupaya untuk memastikan bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi yang mereka kembangkan relevan dengan perkembangan pembangunan. Hal ini bertujuan agar pengetahuan dan teknologi tersebut benar-benar dapat diterapkan oleh masyarakat dan memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan kualitas hidup mereka (Universitas Bengkulu, 2023).

Desa Kebun Lebar merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Pematang Tiga, Kabupaten Bengkulu Tengah. Desa Kebun Lebar melalui pemerintahan desa berperan aktif dalam penyebaran informasi dan transparansi melalui media seperti media sosial dan sosialisasi konvensional. Akan tetapi, penyebaran melalui media tersebut dianggap kurang efisien, kurang komprehensif dan memperbesar kesalahan dalam penyebaran informasi dikarenakan cara penyampaian yang berulang dan manual.

Menilik permasalahan tersebut, gagasan yang diangkat adalah suatu digitisasi terhadap pola manajemen informasi di Desa Kebun Lebar. Menurut Damanik (2012), digitisasi adalah salah satu cara untuk memperlakukan informasi. Informasi yang semula dicari, digunakan, diolah, didistribusikan, diarsipkan secara manual dan fisik berubah menjadi bentuk digital melalui media elektronik. Lebih lanjut, digitisasi tersebut akan diwujudkan dalam bentuk website. Menurut Abdullah (Susilawati dkk., 2020), website dapat dijelaskan sebagai sekumpulan halaman yang mengandung informasi berbentuk data digital, seperti teks, gambar, animasi, suara, dan video, atau kombinasi dari semuanya, yang tersedia melalui koneksi internet sehingga dapat diakses dan dilihat oleh individu di seluruh dunia. Halaman-halaman dalam website ini dibentuk menggunakan bahasa standar yang disebut HTML. Script HTML ini kemudian diterjemahkan oleh web browser sehingga dapat tampil dalam bentuk informasi yang dapat dibaca oleh semua orang.

Mengimplementasikan fungsi perguruan tinggi tersebut, kegiatan KKN dilaksanakan melalui beragam usulan program kerja yang mampu menjawab kemaslahatan masyarakat. Penulis mengangkat topik yang menjadi salah satu implementasi program kerja usulan penulis dengan judul “Website Profil Desa Kebun Lebar sebagai Wadah Transparansi dan Pusat Informasi Desa”. Tujuan utama dari website ini adalah sebagai solusi atas permasalahan yang ada dan sebagai bentuk pengabdian dalam kegiatan KKN.

METODE

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis terbagi menjadi metode pengumpulan data, metode analisis, metode perancangan, metode pengembangan dan metode pengujian. Penjabaran dari metode-metode tersebut sebagai berikut:

1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperlukan untuk memperkaya bahan kajian dalam penelitian ini. Pengumpulan data meliputi data sistem terdahulu, permasalahan, pendapat, konsep dan hal-hal penunjang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik mengumpulkan data dengan mengamati permasalahan yang ada di desa Kebun Lebar. Pengamatan awal dilakukan pada rentang minggu pertama bulan Juli tahun 2023. Melalui observasi awal ini, penulis mendapati permasalahan ada.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan untuk memahami permasalahan secara lebih mendalam, solusi yang diharapkan dan konsep usulan. Wawancara dilakukan kepada Sekretaris Desa Kebun Lebar Bapak Zaitul Efendi, S.Sos. pada minggu pertama bulan Juli tahun 2023.

2. Metode Analisis

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode SWOT. Menurut Rangkuti (dalam Mashuri & Nurjannah, 2020), Analisis SWOT merupakan proses pengidentifikasian faktor-faktor beragam secara sistematis guna mengembangkan strategi perusahaan. Metode perencanaan strategis ini digunakan untuk menilai elemen-elemen seperti kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) dalam suatu proyek atau potensi bisnis.

3. Metode Pengembangan

Penulis mengembangkan sistem dengan menggunakan metode SDLC (Software Development Life Cycle). SDLC adalah metodologi klasik yang digunakan untuk mengembangkan, memelihara dan menggunakan sistem informasi. Pada penelitian ini, penulis menggunakan Waterfall Model.

4. Metode Pengujian

Metode pengujian perlu digunakan untuk mengetahui apakah sistem yang dikembangkan telah berhasil menjalankan fungsi sesuai yang diharapkan. Peneliti menggunakan metode Black Box Testing untuk menguji fungsionalitas dari sistem.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Pengumpulan Data

Setelah menjalankan observasi dan wawancara, penulis berkesimpulan bahwa desa Kebun Lebar memiliki sistem penyebaran informasi yang tidak efektif kurang komprehensif dan memperbesar kesalahan dalam penyebaran informasi dikarenakan cara penyampaian yang berulang dan manual. Cara penyebaran informasi di desa Kebun Lebar masih menggunakan cara lisan, tertulis dan sosialisasi.

Setelah observasi, penulis mengadakan wawancara dengan sekretaris desa. Hasil yang dicapai dari wawancara adalah data-data profil desa yang akan dimasukkan ke dalam *website* dan fiksasi konsep *website*.

2. Analisis SWOT

Adapun analisis SWOT yang telah penulis rangkum dari hasil-hasil mengumpulkan data sebagai berikut:

a. *Strengths* (Kekuatan)

- 1) *Website* ini memberikan akses transparansi terhadap informasi terkait Desa Kebun Lebar. Ini bisa meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa dan meningkatkan partisipasi warga dalam urusan desa.
- 2) Sebagai pusat informasi, *website* ini akan memberikan akses mudah bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi penting tentang profil desa, potensi, pelayanan publik, dan aktivitas masyarakat.
- 3) Dapat diakses oleh siapa saja, memperluas jangkauan informasi dan potensi Desa Kebun Lebar.

b. *Weaknesses* (Kelemahan)

- 1) Tidak semua warga mungkin memiliki tingkat literasi digital yang tinggi, sehingga dapat membatasi akses dan manfaat dari *website* ini.
- 2) Memerlukan upaya berkelanjutan untuk memelihara dan memperbarui informasi agar tetap akurat dan relevan.

c. *Opportunities* (Peluang)

- 1) *Website* ini dapat digunakan sebagai platform untuk memberikan edukasi dan pengetahuan kepada masyarakat tentang isu-isu penting seperti lingkungan, budaya, dan layanan publik.
- 2) Jika potensi pariwisata desa diunggulkan, *website* ini dapat mempromosikan daya tarik wisata lokal, mendatangkan pengunjung baru, dan mengembangkan ekonomi desa.

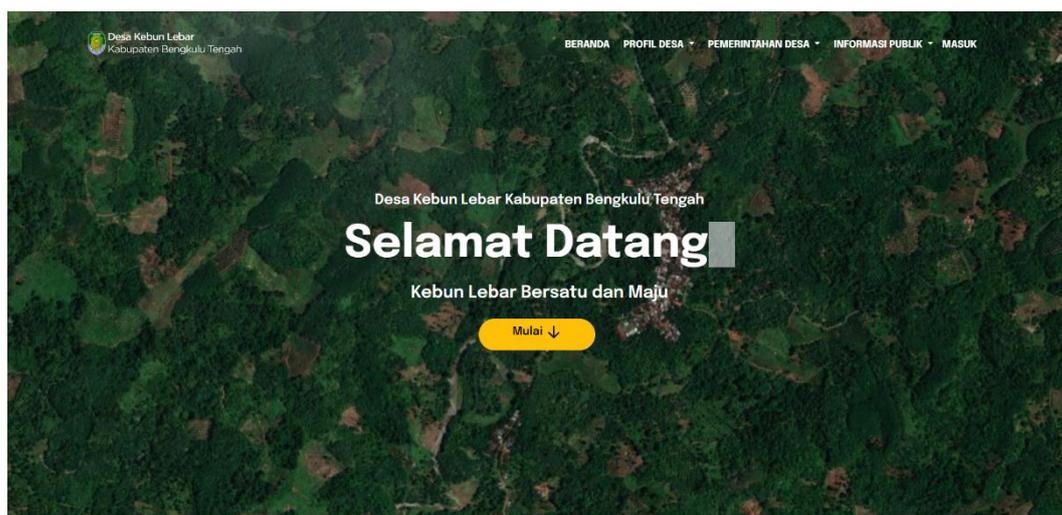
d. *Threats* (Ancaman)

- 1) Risiko pelanggaran keamanan data dan privasi bisa merugikan reputasi dan kepercayaan masyarakat.
- 2) Perkembangan teknologi yang cepat mungkin membuat teknologi dan desain *website* menjadi usang dalam waktu relatif singkat.
- 3) Kemungkinan adanya *website* serupa dari desa-desa lain dapat mengurangi perhatian dan kunjungan ke *website* Desa Kebun Lebar.

Konsep *website* profil Desa Kebun Lebar memiliki potensi besar untuk meningkatkan transparansi, partisipasi masyarakat, dan akses terhadap informasi penting. Namun, upaya perlu dilakukan untuk mengatasi kendala seperti literasi digital dan ketersediaan akses internet. Peluang besar untuk partisipasi masyarakat dan promosi potensi desa perlu dimanfaatkan dengan cermat. Keamanan data dan evolusi teknologi perlu diatasi dengan perencanaan yang matang.

Pembahasan

Setelah dikembangkan, *website* profil desa Kebun Lebar diimplementasikan dengan mengunggahnya ke internet melalui layanan *hosting* dan domain yang tersedia. Sehingga, *website* telah berhasil diluncurkan dengan alamat <https://kebunlebar.my.id>.



Gambar 1 Tampilan Beranda *Website*

3. Pengujian *Black Box*

Pengujian *Black Box* dilakukan terhadap sistem untuk melihat apakah tiap aktivitas pengguna memiliki luaran yang sesuai dan berhasil. Pengujian didasarkan pada kasus dan skenario yang memiliki harapan luaran yang telah ditentukan. Apabila, luaran sesuai dengan yang diharapkan maka pengujian berhasil. Setelah diuji, *website* profil desa Kebun Lebar memiliki luaran yang sesuai dengan tingkat kesesuaian 100%.

SIMPULAN

Pembuatan website profil Desa Kebun Lebar sebagai wadah transparansi dan pusat informasi telah memberikan dampak positif yang signifikan sesuai dengan tujuan yang dijabarkan. Melalui pengembangan berbasis metode SDLC Waterfall Model dan analisis menggunakan metode SWOT, website ini berhasil menjadi alat efektif untuk meningkatkan transparansi pemerintahan desa dan akses informasi bagi masyarakat. Dengan beralamat kebunlebar.my.id, website ini telah berhasil menjadi pusat informasi yang mencakup profil desa, kegiatan masyarakat, potensi desa, serta informasi pemerintahan dan layanan publik. Diharapkan bahwa upaya ini dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengembangan desa, serta memberikan manfaat yang nyata dalam meningkatkan kualitas hidup dan keseluruhan pembangunan Desa Kebun Lebar. Meskipun beberapa tantangan seperti literasi digital dan akses internet perlu diatasi, kesuksesan pengembangan website ini adalah langkah positif menuju terwujudnya transparansi dan pemberdayaan masyarakat di tingkat lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, F. N. S. (2012). Menjadi masyarakat informasi. *JSM SIFO Mikroskil*, 13(1), 73–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.55601/jsm.v13i1.48>
- Mashuri, & Nurjannah, D. (2020). Analisis swot sebagai strategi meningkatkan daya saing. *Jurnal Perbankan Syariah*, 1(1), 97–112. <https://ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/jps>
- Susilawati, T., Yuliansyah, F., Romzi, M., & Aryani, R. (2020). Membangun website toko online pempek nthree menggunakan php dan mysql. *JTIM: Jurnal Teknik Informatika Mahakarya*, 3(1), 35–44. <https://journal.unmaha.ac.id/index.php/jtim/article/download/19/19>
- Universitas Bengkulu. (2023). *Panduan kuliah kerja nyata*. https://sikkn.unib.ac.id/assets/frontend/uploads/materi_kkn_2019/panduan_KKN_UNIB.pdf